

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan gizi rumah sakit adalah kegiatan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat baik rawat inap maupun rawat jalan untuk peningkatan kesehatan dalam rangka upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit, dimana pelayanan gizi rumah sakit ini merupakan bagian integral dari kegiatan perbaikan gizi masyarakat (Depkes, 2005). Instalasi Gizi Rumah Sakit merupakan salah satu unit yang mengadakan pelayanan gizi institusi. Pengaturan makanan, perawatan penyakit, dan pengobatan merupakan satu kesatuan dalam upaya penyembuhan penyakit. Terapi gizi merupakan salah satu faktor penunjang utama pada proses penyembuhan, perlu diperhatikan komposisi pemberiannya agar tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme (Depkes, 2005). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ialah pelaksanaan diet pada pasien rawat inap. Dalam hal ini kasus yang diperoleh adalah Pasien Post *Sectio caesarea*.

*Sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Amru Sofian, 2012). *Sectio caesarea* dilakukan dengan cara membuak perut dengan sayatan pada dinding perut dan uterus yang dilakukan secara vertikal atau mediana, dari kulit sampai fascia (Wiknjosastro, 2010). Salah satu indikasi dilakukannya tindakan *Sectio caesarea* adalah preeklamsi. Preeklamsi merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang disebabkan oleh kehamilan itu sendiri tetapi sebab terjadinya belum diketahui. Preeklampsia adalah salah satu bentuk dari hipertensi dalam kehamilan (HDK) dan merupakan suatu sindrom spesifik pada kehamilan dan persalinan. Preeklampsia adalah keadaan terjadinya hipoperfusi ke organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria, dan edema (Cunningham, 2012).

Tujuan diet pasca operasi adalah untuk mengupayakan agar status gizi pasien segera kembali normal untuk mempercepat proses penyembuhan dan

meningkatkan daya tahan tubuh pasien, dengan cara memberikan kebutuhan dasar (cairan, energi, protein), mengganti kehilangan protein, glikogen, zat besi, dan zat gizi lain, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan cairan, mencegah dan menghentikan perdarahan (Dictara dkk, 2018). Gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan diet dengan NCP (Nutrition Care Process) atau proses asuhan gizi.

Kasus yang diambil untuk studi kasus ini adalah penatalaksanaan diet pada pasien Pasca Operasi *Sectio caesarea*. Penatalaksanaan diet dengan menggunakan NCP yang dimulai dari assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Penatalaksanaan diet ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan terapi diet pada pasien Pasca Operasi Caesarea di RSD Kalisat.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data dasar pada pasien Pasca Operasi Caesarea di RSD Kalisat.
- b. Mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi pada pasien Pasca Operasi Caesarea di RSD Kalisat.
- c. Melaksanakan assesment gizi pada pasien Pasca Operasi Caesarea di RSD Kalisat.
- d. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pada pasien Pasca Operasi Caesarea di RSD Kalisat

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Praktikan
  - 1) Menciptakan dan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan profesionalisme serta kedisiplinan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

- 2) Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan dalam bidang pengorganisasian, ketenagaan, proses asuhan gizi di Rumah Sakit
  - 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan bagi praktikan dalam melakukan setiap pekerjaan, serta dapat bersosialisasi dengan dunia kerja nyata.
- b. Bagi RSD Kalisat
- 1) Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik
  - 2) Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (Fresh Graduate).
- c. Bagi Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
- 1) Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
  - 2) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.
  - 3) Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### **1.3.1 Lokasi**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember secara *online (daring)* bertempat di Rumah Savira Firstynanda Desi Ardianti, Jember, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Waktu**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat, Kabupaten Jember secara *online (daring)* bertempat di Rumah Savira Firstnanda Desi Ardianti Jember, Jawa Timur. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat adalah observasi dan wawancara.